

ABSTRAK

Hanifah Mardhiyah Fajar, 1198030095, 2025, Analisis perilaku pelanggaran lalu lintas yang dilakukan remaja di kota Tangerang Selatan.

Perilaku pelanggaran lalu lintas di kalangan remaja di kota Tangerang Selatan semakin hari terus meningkat. bahkan menciptakan potensi resiko keselamatan yang semakin minim dan menurunnya kepekaan akan pentingnya menjaga keseimbangan dalam bermasyarakat yang baik.

Tujuan untuk mengetahui dan menganalisis faktor-faktor yang mendorong perilaku pelanggaran lalu lintas di kalangan remaja di kota Tangerang Selatan. memahami faktor yang mendorong kesadaran remaja dalam melakukan pelanggaran lalu lintas, dan mengetahui serta menganalisis upaya yang dilakukan pihak kepolisian dalam menegakkan kesadaran hukum dan kepatuhan terhadap aturan lalu lintas.

Teori kontruksi sosial menjelaskan proses sebuah realitas sosial yang mana dipahami sebagai hasil dari proses sosial yang melibatkan suatu tindakan dan interaksi terkait dengan peran aktif remaja kota sebagai makhluk sosial yang ada didalam lingkup realitas sosial. Realitas terbentuk terus-menerus hingga membentuk makna dan pemahaman bersama sehingga dalam pendekatan ini peneliti menyoroti keragaman realitas yang terbentuk melalui interaksi sosial dan proses dinamis dalam Pembentukan identitas sosial serta makna dalam kehidupan sosial remaja kota.

Peneliti juga melibatkan metode penelitian kualitatif yang tujuan utamanya menyelidiki keadaan, kondisi, atau faktor-faktor yang telah diidentifikasi sebelumnya melalui pengumpulan data langsung dari lapangan untuk memahami secara rinci konteks dan dinamika fenomena yang diteliti menggunakan metode wawancara mendalam sehingga data dikumpulkan dari remaja kota Tangerang Selatan yang terlibat dari pelanggaran lalu lintas, serta pihak berwenang yang terkait dengan penegakan hukum lalu lintas.

Perilaku pelanggaran remaja kota di Tangerang Selatan sangat mengkhawatirkan dikarenakan banyaknya permasalahan lalu lintas yang dilakukan remaja tersebut. Sehingga peneliti berusaha memahami faktor-faktor yg mendukung perilaku terkait seperti faktor remaja itu sendiri yang kurang menyadari bahaya meremehkan peraturan lalu lintas, kemudian faktor kendaraan yang tidak memenuhi standar nasional indonesia sehingga semakin memperbesar peluang terjadinya kecelakaan di jalan raya dan yang terakhir ialah faktor jalan yang mana menjadi tanggung jawab pemerintah dalam mencegah tindakan yang membahayakan keselamatan dalam berlalu lintas. Upaya yang dilakukan pihak kepolisian dalam meningkatkan kesadaran berlalu lintas di kalangan remaja kota di Tangerang selatan dilakukan dalam bentuk sosialisasi seperti yang biasanya dilakukan di sekolah-sekolah.

Kata kunci : Remaja, Lalu lintas, Pelanggaran, Kesadaran hukum